

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memperoleh profit yang tidak menentu di area bisnis membutuhkan informasi yang akurat dan terpercaya. Perlu sistem kinerja yang kokoh pula tangkap, buat serta kelola kinerja secara internal melaksanakan penilaian eksternal pada sesi dini supaya manajemen bisa memahami pengetahuan berikut: deteksi efisien dikala dibutuhkan respons dalam keadaan yang berganti strategi. Mengenakan sistem kinerja digunakan bisa menciptakan serta miliki keuntungan yang sangat besar dalam dunia ekonomi secara bersaing. Keputusan bermanfaat berinvestasi dalam sistem kinerja jadi tidak mengherankan ini sangat berarti dalam organisasi serta ialah aspek penentu industri itu sukses. Pengembangan sistem kinerja jadi perihal yang sangat berarti menekan. Pertumbuhan dunia bisnis dikala ini industri perdagangan serta jasa sudah menimbulkan bermacam perihal kasus yang dialami wajib dituntaskan oleh manajemen. Di memerlukan manajemen buat bisa mengelola serta mengoperasikan industri seefektif bisa jadi.

Pengelolaan sistem kinerja ialah perihal yang sangat berarti buat dicoba industri. (Nurhilmiah, 2014) berpendapat kalau Pemakai yang mempunyai pengetahuan serta keahlian yang mencukupi hendak mendesak kinerja sistem informasi akuntansi lebih besar. Pemakai sistem data akuntansi yang mempunyai keahlian metode baik yang diperolehnya dari pembelajaran ataupun dari pengalaman memakai sistem hendak tingkatkan kepuasan dalam memakai dalam memakai sistem data akuntansi.

Pelaksanaan teknologi kinerja ialah salah satu elemen yang menunjang sistem kinerja akuntansi pada industri. (Rivaningrum, 2014) mengemukakan kalau keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem data akuntansi dimaksudkan untuk bagaimana wujud keterlibatan mental serta emosi pegawai. (Saehani & Anita, 2016) mengemukakan kalau keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem wajib dibatasi dalam sistem data, keterlibatan pemakai disesuaikan dengan bagian tiap-tiap serta sistem data yang digunakan karyawan. (Rivaningrum, 2014) mengemukakan kalau pelatihan hendak menciptakan kenaikan sistem data akuntansi dalam pengambilan keputusan. Pelatihan karyawan diperuntukan kepada karyawan yang hendak mengoperasikan sistem akuntansi. Karyawan yang mengoperasikan sistem terdiri dari karyawan yang bertugas untuk mempersiapkan masukan, mencerna informasi, serta mengoperasikan serta melindungi komponen raga serta logis sistem akuntansi. Sebagian studi yang dicoba berkaitan dengan bidang Sistem Kinerja membagikan pemikiran kalau ada beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja SIA. (Ivana & Wehartaty, 2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem data akuntansi pada dealer PT Astra International Tbk Di Surabaya.

Dari hasil analisis yang diperoleh bisa dikenal kalau *personal engineering skill*, *senior management support*, aspek resmi pengembangan, serta program pembelajaran serta pelatihan pengguna mempengaruhi terhadap kinerja SIA. Pada dikala yang sama, aspek partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem oleh (Gede, Raditya, Luh, & Widhiyani, 2018) dengan judul pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi

pada kinerja sistem informasi akuntansi. Kesimpulan dari riset ini merupakan kalau budaya organisasi, dukungan top manajemen serta pemakaian teknologi data mempengaruhi positif terhadap kinerja sistem data akuntansi ialah budaya organisasi yang lebih baik ataupun lebih besar, dukungan manajemen puncak serta teknologi data. Pemakaian sistem data akuntansi hendak tingkatkan kinerja. Khasiat yang diberikan oleh riset ini bisa digunakan bagaikan dasar pengambilan keputusan terpaut faktor- faktor dalam pengembangan teknologi sistem data akuntansi

Oleh karena itu, penulis tertarik buat meneliti kinerja Sistem Kinerja Akuntansi lewat anggapan karyawan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya kota Batam dengan mengacu pada aspek dukungan manajemen puncak pelatihan staf atau, karyawan, dan pemakai sangat minim. Aplikasi utama dalam menunjang pembedahan perusahaannya ialah AP2T serta SAP. Aplikasi AP2T lebih berfokus pada pelayanan pelanggan dengan penggunaanya merupakan divisi operator serta divisi pelayanan pelanggan sebaliknya aplikasi SAP ialah aplikasi yang mengendalikan perihal internal industri dengan penggunaanya merupakan divisi akuntansi, divisi keuangan, serta divisi logistik. Pelaksanaan kedua sistem tersebut dicoba baik yang terdapat di took, gudang, dan kantor.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka hal ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA KOTA BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ialah identifikasi masalah dari uraian latar belakang diatas :

1. kurangnya dukungan manajemen puncak
2. kurangnya pelatihan staf atau karyawan
3. partisipasi pemakai sangat minim

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti perlu membatasi masalah dalam kegiatan penelitian ini agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel penelitian ini diantaranya terdiri dari variabel independen yaitu manajemen puncak, program pelatihan, dan manajemen puncak dan variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Objek penelitian ini pada PT Sumber Alfaria Trijaya Kota Batam.
3. Penelitian ini membutuhkan 2352 jumlah karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Kota Batam.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

1. “Apakah ada pengaruh manajemen puncak terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya?”
2. “Apakah ada pengaruh program pelatihan terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya?”

3. “Apakah ada pengaruh partisipasi pemakai terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen puncak terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai terhadap keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

##### **1.6.1.1 Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan.

### **1.6.1.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi peneliti lainnya.

## **1.6.2. Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini akan menjadi kesimpulan dan saran – saran terhadap masalah yang dihadapi perusahaan sebagai suatu masukan bahan pertimbangan.

### **1.6.2.2 Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan pengalaman penulis dalam mengaplikasikan atau mempraktekkan ilmu yang telah didapat.

### **1.6.2.3 Bagi Universitas Putera Batam**

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa Universitas Putera Batam.